

## Lampiran 1. Dokumentasi Gambar



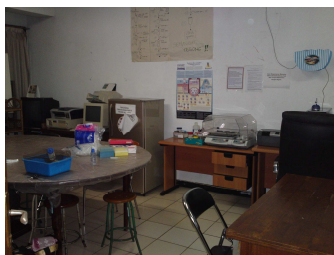
1. Cara pengambilan darah melalui pembuluh darah retroorbital



2. Alat sentrifuge



3. hasil serum mencit



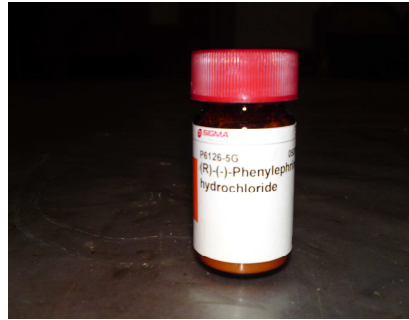
4. Ruang biologi



5. Lab PPIK



6. Tempat penyuntikan *Phenylephrine* (PE)



7. Senyawa PE yang dipakai



8. Alkohol beserta alat-alat kerja yg lain



9. Cara memegang mencit



10. Cara penyuntikan subkutan



11. cara pemberian infusa dengan sonde



12. alat untuk membuat infusa



13. Lemari es



14. Mikropipet



15. ELISA kit

**Lampiran 2. Perhitungan Dosis Phenylephrine**

Phenylephrine dosis tikus = 2 mg / kg

Phenylephrine dosis tikus 250 gr = 0,5 mg

Phenylephrine dosis mencit 25 gr = dosis 250 gram tikus x faktor konversi

= 0,5 x 0,14

= 0,07 mg/25 gram mencit

### Lampiran 3. Cara Kerja ELISA

1. 100  $\mu\text{L}$  sampel atau standar dimasukkan dalam *IC Diluent #4* pada setiap sumur. Gunakan *IC Diluent #4* sebagai standar. Tutup dengan menggunakan *plate sealer* dan inkubasi selama 2 jam pada suhu kamar.
2. Setiap sumur diaspirasi dan dicuci dengan *wash buffer*, proses pencucian diulangi 2 kali dengan total 3 kali pencucian. Cuci dengan cara mengisi setiap sumur dengan *wash buffer* (400  $\mu\text{L}$ ) menggunakan *squirt bottle*, *manifold dispenser* atau *autowasher*. Pembuangan cairan yang sempurna pada setiap langkah sangat penting untuk hasil yang bagus. Setelah pencucian terakhir, hilangkan sisa *wash buffer* dengan aspirasi atau membalik *plate* dan dipukulkan pada tissue bersih.
3. *Detection antibody* dilarutkan pada konsentrasi kerja 400  $\mu\text{g/mL}$  dalam *IC Diluent #1* sebelum digunakan. 100  $\mu\text{L}$  *detection antibody* yang telah dilarutkan dimasukkan pada setiap sumur. Tutup dengan *plate sealer* baru dan inkubasi selama 2 jam pada suhu kamar.
4. Ulangi langkah pencucian pada langkah 2.
5. Segera sebelum dilakukan, *streptavidin-HRP* dilarutkan pada konsentrasi kerja seperti yang tertera pada label vial menggunakan *IC Diluent #1*. 100  $\mu\text{L}$  *streptavidin-HRP* yang sudah dilarutkan dimasukkan pada setiap sumur. Inkubasi selama 20 menit pada suhu kamar. Hindari cahaya langsung pada *plate*.
6. Ulangi langkah pencucian pada langkah 2.
7. 100  $\mu\text{L}$  *substrate solution* dimasukkan pada setiap sumur, inkubasi selama 20 menit pada suhu kamar. Hindari cahaya langsung.
8. 50  $\mu\text{L}$  *stop solution* dimasukkan pada setiap sumur. Pukul pelan-pelan *plate* untuk mencampurkan.
9. *Optical density* dari setiap sumur segera ditentukan menggunakan *Microplate Reader Set* pada  $\lambda=450$  nm.

#### Lampiran 4. Perhitungan Statistik

##### Descriptives

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error</b>
Kontrol Negatif	6	238,892	62,635	25,570
Kontrol Positif	6	385,441	159,319	65,041
IPA Dosis 1	6	224,730	40,618	16,582
IPA Dosis 2	6	281,059	46,654	19,046
IPA Dosis 3	6	257,513	39,153	15,984
Total	30	277,527	96,732	17,660

<b>95% Confidence Interval for Mean</b>		<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>
<b>Lower Bound</b>	<b>Upper Bound</b>		
173,159	304,623	178,432	333,316
218,245	552,636	239,063	633,470
182,103	267,355	178,432	288,396
232,097	330,019	199,364	328,575
216,423	298,601	213,351	312,004
241,406	313,647	178,432	633,470

##### Test of Homogeneity of Variances

<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
6,980	4	25	0,000

## ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	98032,160	4	24508,040	3,534	0,020
Within Groups	173327	25	6933,081		
Total	271359,200	29			

## Multiple Comparisons

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
<i>LSD</i>	Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-146,550	48,073	0,005
		IPA Dosis 1	14,162	48,073	0,770
		IPA Dosis 2	-42,167	48,073	0,388
		IPA Dosis 3	-18,621	48,073	0,701
	Kontrol Positif	Kontrol Negatif	146,549	48,073	0,005
		IPA Dosis 1	160,711	48,073	0,002
		IPA Dosis 2	104,383	48,073	0,039
		IPA Dosis 3	127,928	48,073	0,013
	IPA Dosis 1	Kontrol Negatif	-14,162	48,073	0,770
		Kontrol Positif	-160,710	48,073	0,002
		IPA Dosis 2	-56,329	48,073	0,252
		IPA Dosis 3	-32,783	48,073	0,501
IPA Dosis 2	Kontrol Negatif	42,166	48,073	0,388	
	Kontrol Positif	-104,380	48,073	0,039	
	IPA Dosis 1	56,328	48,073	0,252	
	IPA Dosis 3	23,545	48,073	0,628	
IPA Dosis 3	Kontrol Negatif	18,620	48,073	0,701	
	Kontrol Positif	-127,930	48,073	0,013	
	IPA Dosis 1	32,782	48,073	0,501	
	IPA Dosis 2	-23,546	48,073	0,628	

<b>95% Confidence Interval</b>	
<b>Upper Bound</b>	<b>Lower Bound</b>
-245,557	-47,540
-84,846	113,170
-141,175	56,841
-117,629	80,387
47,540	245,557
61,702	259,719
5,374	203,390
28,919	226,936
-113,170	84,846
-259,719	-61,702
-155,337	42,679
-131,791	66,225
-56,841	141,175
-203,390	-5,374
-42,679	155,337
-75,462	122,554
-80,387	117,629
-226,936	-28,919
-66,225	131,791
-122,554	75,462

\*.The mean difference is significant at the .05 level.

#### Homogeneous Subsets



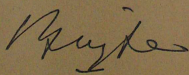
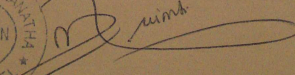
		<b>N</b>	<b>Subset for alpha = 0,05</b>	
<b>Perlakuan</b>			<b>2</b>	<b>1</b>
Tukey <i>LSD</i> <sup>a</sup>	IPA Dosis 1	6	224,729	
	Kontrol Negatif	6	238,891	
	IPA Dosis 3	6	257,512	257,512
	IPA Dosis 2	6	281,058	281,058
	Kontrol Positif	6		385,441
	Sig.			0,766

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a.Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.



## Lampiran 4. Surat Keputusan Persetujuan Komisi Etik

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN</b> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN</b> <b>UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL</b> <b>BANDUNG</b> No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: <a href="mailto:ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu">ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu</a>		
<b>SURAT KEPUTUSAN</b> NO: 87/KEP FK UKM - RSI/IV/2011		
Menimbang:	a)	Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
	b)	bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: <b>Pengaruh Tanaman Pacar Air (Impatiens balsamina Linn.) Terhadap Kadar Dihydrotestosterone (DHT) Pada Mencit Model BPH</b> oleh <b>Olivia Wirawan</b> selaku penanggung jawab penelitian
	c)	bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
	d)	bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian ( <i>ethical approval</i> )
Mengingat:		Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 317/III/S.Kep./FK-UKM/2011, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI).
<b>MEMUTUSKAN</b>		
Menetapkan	Pertama	Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul: <b>Pengaruh Tanaman Pacar Air (Impatiens balsamina Linn.) Terhadap Kadar Dihydrotestosterone (DHT) Pada Mencit Model BPH</b> dengan penanggung jawab: <b>Olivia Wirawan</b>
	Kedua	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 2 April 2011		
Ketua	Sekretaris	
		
Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)	Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes	

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Olivia Wirawan  
NRP : 0810035  
Agama : Katolik  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 03 Oktober 1990  
Alamat : Jln. Sidomulyo no. 705 RT 005 RW 005 Pandaan-  
Pasuruan-67156

### Riwayat Pendidikan :

- TKK Santa Theresia Pandaan (1994-1996)
- SDK Panti Parama Pandaan (1996-2002)
- SMPK Santa Maria II Malang (2002-2005)
- SMAK Santo Albertus Malang (2005-2008)
- Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha (2008-sekarang)